

## BAB VII

### RENCANA PENELITIAN TAHAP SELANJUTNYA

#### A. TUJUAN KHUSUS

Penelitian tahap II atau terakhir akan berusaha untuk memahami dan mendeskripsikan secara rinci tentang strategi resolusi konflik di Sampit, Poso, dan Ambon dipandang dari perspektif komunikasi antar budaya.

#### B. METODE

Metode penelitian untuk tahap II ini meliputi :

##### 1. Sasaran Studi

Sasaran studi untuk tahun yang kedua adalah tanggapan di antara pelaku konflik tentang resolusi konflik yang mungkin dilakukan .

##### 2. Strategi dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, mengingat di dalamnya tidak akan melakukan uji hipotesa, tidak mengeneralisasikan, intersubjektif, proses penelitian yang bersifat siklus, serta mencerminkan karakteristik-karakteristik dari penelitian kuantitatif sebagaimana diungkapkan Sutopo di atas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Muhammad Nasir, 1998 : 63). Sebuah penelitian deskriptif terdiri atas beberapa jenis antara lain : penelitian survey, deskriptif berkesinambungan, studi kasus, analisis pekerjaan dan aktivitas, studi komparatif, studi waktu dan gerakan (Muhammad Nasir, 1998 :

55). Dengan melihat pada jenis penelitian deskriptif tersebut maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan sebuah studi kasus. Suatu studi kasus akan mempelajari semaksimal mungkin mengenai individu, kelompok, atau suatu kejadian, sehingga memberikan pandangan yang lengkap mengenai subjek yang diteliti.

Adapun jika dilihat dari tujuan penelitiannya maka penelitian ini juga merupakan penelitian dasar (basic research), artinya bahwa memang penelitian ini dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Dengan kata lain penelitian ini menitik beratkan pada pemahaman terhadap suatu fenomena yang diteliti.

### **3. Sumber data**

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah para informan yang berdomisili di lokasi Sampit, Poso dan Ambon. Tentu saja dalam hal ini, masing-masing lokasi melibatkan lebih dari satu informan sehingga penelitian ini akan bersifat intersubjektif, yang merupakan ciri khusus dari kualitatif.

### **4. Jenis sampling**

Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipilih adalah purposive sampling, yaitu suatu teknik penentuan sample untuk tujuan tertentu (Sugiyono, 2000: 62). Adapun menurut Jalaluddin Rahmat (1988: 81) sampling purposif adalah menentukan sample dengan jalan memilih orang-orang tertentu sebagai informan berdasarkan penilaian tertentu pula. Dalam penelitian ini, informan diutamakan mereka yang terlibat konflik, data yang didapat akan lebih valid. Dengan demikian, peneliti akan menentukan terlebih dahulu siapa yang akan menjadi informan. Mengenai jumlah orang yang akan diwawancarai tergantung dengan situasi lapangan, atau pada hal-hal yang lain.

## 5. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah FGD (Focus Group Discussion).

## 6. Validitas data

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi peneliti.

Menurut Patton (dalam Moleong, 1998:178) dikatakan bahwa ada 5 cara yang dapat dilakukan dalam rangka menerapkan triangulasi sumber. Adapun 5 cara tersebut antara lain :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari satu informan dengan informan yang lainnya serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Dengan demikian keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan karena informasi diperoleh dari beberapa sumber.

Adapun mengenai triangulasi peneliti dilakukan dengan jalan berdiskusi dengan sesama peneliti, terutama ketika penelitian hampir selesai dilakukan. Dengan melakukan triangulasi ini, peneliti banyak mendapat

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang bersifat kualitatif mengharuskan peneliti untuk melakukan aktivitas secara serempak dengan pengumpulan data, interpretasi data dan menulis laporan penelitian (Creswell, 1994:145). Dengan demikian analisa data tidak dilakukan secara terpisah dengan pengumpulan data, tetapi merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Selama pengumpulan data, peneliti bergerak secara interaktif dalam 3 komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan simpulan akhir/verifikasi.

### C. JADWAL KERJA

KEGIATAN	Bln-	Bln-	bln-	Bln-	Bln-	Bln-	Bln-	Bln-
	1	2	3	4	5	6	7	8
1. diskusi tim	V							
2. lacak peserta FGD		V						
3. mengurus surat ijin penelitian		V						
4. pelaksanaan FGD			V	V	V			
5. diskusi tim					V			
6. olah data dan analisis					V	V	V	
7. publikasi								V